

By Bima Satya dhika Putra
Setiawan



YANG TER TERKASIH



Dilarang keras memperbanyak, memfotokan sebagian atau seluruh isi buku serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Cetakan ke-1 April 2024

@2024, Penerbit Pustaka Pinus

Tebal buku : 14,8 cm x 21 cm, 10 halaman

Judul buku : Cerita pada Kawan
(Kumpulan Puisi)

Penulis : Bima Satyadhika Putra Setiawan

Editor : Andang Dewi

Desain cover/ilustrator : Armando

Penerbit : Pustaka Pinus

Jl. Balaikota No.7, Kandang sapi, Kec.

Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67125

Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com

Telepon (0343) 424302

: **7B-5437-811-24-6-2**

ISBS

PRAKATA

Hai, bagaimana kabar teman-teman? Semoga tetap semangat belajar, ya, temanteman. Pada kesempatan ini kami akan bercerita tentang pengalaman kehidupanku.

Buku ini hadir untuk memberikan wawasan kepada kita bahwa kasih sayang dalam kehidupan kita adalah sebuah anugerah yang sangat layak disyukuri.

Harapannya agar teman-teman bisa mengenal apa itu kasih sayang dan menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Pasuruan, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata3

Daftar Isi....4

Guruku5

Ibuku6

Ayahku7

Pahlawan Indonesia8

Kemerdekaan dalam Pendidikan9

Tentang Penulis10

GURUKU

Engkau adalah lentera dalam gelapku
Engkau adalah tetesan air dalam tandusku
Engkau adalah embun penyejuk dalam
sanubariku Dan jasmu selalu ku ukir dalam
kalbuku

Tanpamu aku tak bisa apa-apa
Karenamu aku bisa menulis dan membaca
Karenamu aku bisa menghitung beberapa
angka
Dan karenamu hidupku bisa berjaya

Di sekolah kami berbaur dengan ilmu
Dan juga berteman dengan buku
Terkadang memang terasa susah, namun
engkau tidak berpasrah
Engkau terus mengajar dan tak kenal lelah

Dirimu memberantas kebodohan
Bak pahlawan yang memberantas
penjajahan
Mengajar kami dengan penuh kesabaran
Pelajaran yang engkau berikan tak akan ku
lupakan

Wahai Guruku...

Izinkan aku pamit untuk melanjutkan
perjalanan
Izinkanlah aku pamit meninggalkan sejuta
kenangan
Semoga ilmu mu dapat ku amalkan dalam
hidupku
Kami haturkan terimakasih banyak atas
beribu-ribu jasmu

IBUKU

Engkau adalah manusia yang mulia
Engkau wanita yang super hebat di mata dunia
Kau seakan tak pernah lelah menghadapi ku
Kau merawat dengan penuh kasih sayangmu

Tanpamu hidupku tak terarah
Tanpamu hidupku tak bercahaya
Hatimu memiliki kepekaan tingkat dewa
Perasaanmu halus seperti sutera
Engkau selalu ada disaat aku membutuhkanmu
Engkau adalah solusi dari masalahku
Engkau adalah pelita bagi gelapku
Engkau adalah obat dari sakitku
Engkau dengan ikhlas membesarkan aku
Sedikitpun tak mengharap balas budi dariku
Ku ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada mu
Semoga Allah selalu melindungi mu

AYAHKU

Engkau adalah kebanggaan ku
Engkau adalah inspirasi ku
Engkau adalah imam dalam keluarga
Engkau selalu banting tulang demi keluarga
Ayah...

Kau pengingat ku jika aku salah
Tanpa mengenal lelah
Berkat mu aku bisa sekolah
Kan ku kenang sepanjang sejarah

Kau selalu terlihat hebat
Kau jadikan aku kuat
Ku ucapkan ribuan terima kasih kepadamu
Semoga Allah selalu melindungimu

PAHLAWAN INDONESIA

Wahai pahlawan bangsa...
Berkat engkau lah kami bisa menikmati kekayaan negeri ini
Berkat engkau lah kami bisa hidup aman dan damai
Tanpa mu mungkin negeri ini akan dikuasai oleh penjajah yang iri dengki

Kau lah kesatria yang sebenarnya
Yang rela mati untuk memperjuangkan kemerdekaannya
Sungguh besar jasa mu buat bangsa ini
Sungguh besar pengorbanan mu untuk negeri ini

Kami selalu mengingat mu wahai pahlawan bangsa
Terimakasih telah memperjuangkan NKRI
Bagi kami NKRI adalah harga mati
Sekarang bangsa ini telah seperti apa yang kau inginkan

KEMERDEKAAN DALAM PENDIDIKAN

Tujuh belas Agustus

Seribu sembilan ratus empat puluh lima

Akhir dari sebuah masa

Awal dari sebuah era

Masa di mana masa penuh dengan pembatasan

Di mana merdeka adalah larangan

Dan penindasan sudah jadi pemandangan

Kini era baru sudah terang bersinar

Batas-batas pergerakan sudai mulai pudar

Kemerdekaan berjalan dengan lancar

Kebebasan kini tak sama dengan dulu

Pendidikan kini tak sama dengan dulu

Perjuangan kini pun tak sama dengan dulu

Dulu, berjuang haruslah mengangkat senjata

Berjuang haruslah berani berkorban nyawa

Dan berjuang haruslah meninggalkan keluarga

Kini, perjuangan bukanlah untuk kemerdekaan

Perjuangan sekarang adalah demi pendidikan

Berjuang melawan malas dan bodoh dalam kehidupan

TENTANG PENULIS

Bima Satyadhika adalah namaku. Aku dilahirkan di Kota Pasuruan. Aku pelajar UPT SMP Negeri 1 Pasuruan kelas 7B. Jika berbicara tentang prestasi, aku pernah menjadi Finalis 10 Besar OSN Tingkat Kota Pasuruan Tahun 2022. Oh ya, kegemaranku adalah berenang, menurutku berenang asyik, lho sebagai Upaya menyegarkan anggota tubuh. Oh, ya, aku punya motto “KESEMPATAN MEMANG TIDAK DATANG DUA KALI TAPI KESEMPATAN HANYA AKAN DATANG KEPADA SIAPA YANG TERUS MENCOBA”.



A watercolor illustration of a landscape. The top half features rolling hills in shades of blue and purple, with a small white patch on the right. The bottom half shows a sandy, yellowish-brown foreground with some dark, irregular shapes. The overall style is soft and painterly.

Jangan sia sia kan
kesempatan yang ada
sebelum penyesalan
yang tiba

